

BAB 1

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan suatu ukuran obyektif dalam mengukur kemampuan perusahaan perbankan guna mencapai laba yang optimal. Keberhasilan dalam menghasilkan laba merupakan sebuah kunci untuk dapat dikatakan sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja baik. Pemeriksaan atas akun keuangan pada laporan tahunan merupakan bagian dari tindakan untuk dapat menilai apakah kinerja yang dimiliki cukup memadai atau kurang. Rasio profitabilitas dapat ditemukan dalam analisis laporan keuangan suatu perusahaan, yang merupakan komponen penting dalam menganalisis keberhasilan suatu perusahaan atau entitas bisnis. Penelitian ini mengaitkan perhitungan profitabilitas dengan *Return on Assets (ROA)* sebagai tolok ukur kemampuan manajemen perusahaan untuk mengelola aset secara efektif guna menghasilkan laba. Selanjutnya, selain pengukuran *Return On Assets* yang dilakukan oleh manajemen terhadap kinerja yang dihasilkan, faktor-faktor lain juga dapat berdampak pada profitabilitas suatu perusahaan. Manajemen sebagai pemegang kendali atas tata kelola perusahaan memberikan cermin bagi kinerja yang dilakukan, baik maupun buruknya suatu kinerja dapat dinilai berdasarkan analisis ketetapan manajemen dalam bertindak menentukan keputusan. Ketetapan dalam penentuan tindakan inilah yang menjadi dasar pertimbangan atas pemilihan karakteristik manajemen puncak yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan yang dalam penelitian ini diprosikan sebagai Dewan Direksi (Brogi & Lagasio, 2021; Garca-Meca & Palacio, 2018).

Keberadaan Dewan Direksi sebagai *top level management* pada struktur *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh signifikan bagi efektivitas keputusan para pemangku kepentingan perusahaan (Bhatia & Gulati, 2021; Iqbal et al., 2019; Peng et al., 2021) guna memperoleh laba maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, Latar belakang Dewan Direksi juga berpeluang besar terhadap setiap strategi kinerja yang ditargetkan. Berdasarkan teori *agency* dan teori *upper echelons*, eksistensi latar belakang Dewan Direksi dianggap sebagai variabel yang menentukan profitabilitas dalam penelitian ini. Dalam hal bisnis, Jensen dan

Meckling (1976) mengklaim bahwa konflik kepentingan dapat merugikan bottom line perusahaan karena adanya disparitas antara kepentingan pemilik dan pengendali. Mekanisme *Good Corporate Governance* dipercaya sebagai salah satu solusi untuk meminimalisir konflik tersebut. Demikian dengan teori *upper echelons* yang diungkapkan oleh Hambrick dan Mason (1984) bahwa sebagian profitabilitas perusahaan dapat diprediksi dengan karakteristik latar belakang yang dimiliki oleh *top level management*. karakteristik Dewan Direksi dapat ditinjau dari berbagai aspek seperti riwayat pendidikan, usia, ukuran, dan sebagainya (Al-ahdal et al., 2020; M. Zhou et al., 2021).

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang menilai dampak karakteristik anggota Dewan Direksi pada kesuksesan profitabilitas perusahaan. Namun, temuan investigasi ini dapat dikatakan kontradiktif dengan realita yang terjadi. Beberapa studi menunjukkan bahwa eksistensi karakteristik Dewan Direksi memiliki dampak menguntungkan pada profitabilitas (Fernández-Gago et al., 2016; Prosvirkina & Wolfs, 2021; Pucheta-Martínez & Gallego-Álvarez, 2020). Beberapa peneliti lain menunjukkan hal sebaliknya, dengan hasil adanya eksistensi karakteristik Dewan Direksi yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas (Aboramadan, 2020; Tanikawa et al., 2017). Dengan adanya kesenjangan tersebut, penelitian ini mengusulkan reputasi perusahaan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini mengusulkan CSR dan reputasi perusahaan dengan beberapa alasan yakni : (1) Telah ada penelitian terdahulu tentang pengaruh karakteristik Dewan Direksi Terhadap CSR (Lee et al., 2017; Liu & Ren, 2021; Ma et al., 2020); (2) Telah ada penelitian terdahulu tentang pengaruh CSR terhadap profitabilitas (Kuo et al., 2021; Ramzan et al., 2021; G. Zhou et al., 2021); (3) Telah ada penelitian terdahulu tentang pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap reputasi perusahaan (García-Meca & Palacio, 2018; Qureshi et al., 2020); (4) Telah ada penelitian terdahulu tentang reputasi perusahaan terhadap profitabilitas (Nguyen et al., 2021; Pham & Tran, 2020); (5) Telah ada penelitian terdahulu tentang pengaruh CSR terhadap reputasi perusahaan (María Rosario González-

Rodríguez et al., 2019; Grover et al., 2019; Tkalac Verčič & Sinčić Ćorić, 2018)

Penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya Prosvirkina & Wolfs (2021) dengan menyajikan beberapa perbedaan sebagai berikut : (1) Penelitian ini lebih komprehensif dengan menambahkan dua variabel mediasi berupa *CSR* dan reputasi perusahaan sedangkan Prosvirkina & Wolfs (2021) tidak menggunakan variabel mediasi; (2) Penelitian ini berbeda dari Prosvirkina & Wolfs (2021) dengan menggabungkan dua variabel kontrol: ukuran perusahaan dan usia perusahaan berdasarkan berapa lama periode terdaftar sebagai perusahaan *go public*; (3) Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan perbankan Indonesia yang *go public* dari 2016 hingga 2020, sedangkan Prosvirkina & Wolfs (2021) menggunakan 178 data sekunder dari lembaga perbankan Rusia secara acak.

Negara Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian karena banyaknya isu yang berkembang dari perusahaan – perusahaan yang bangkrut akibat terkuaknya tata kelola yang buruk (Bisnis, 2021). Dengan perekonomian nasional yang terbuka dan kemampuan untuk dipengaruhi oleh perkembangan global, Indonesia telah mengalami sejumlah gangguan terhadap kinerja perusahaan sepanjang sejarahnya (detik, 2018). Hanya bisnis yang didirikan di atas tata kelola perusahaan yang sehat yang akan terpengaruh secara negatif oleh kinerja keuangan mereka (Sri Mulyani, 2018). Dari penilaian 50 besar perusahaan di Asia, hanya empat emiten Indonesia yang berhasil menunjukkan tata kelola perusahaan yang baik, berbanding terbalik dengan perekonomian nasional yang berada pada peringkat 12 besar dunia dan terbesar di Asia Tenggara berdasarkan acuan penelitian ini (detikfinance, 2018). Studi kuantitatif ini menggunakan teknik kuantitatif untuk menyelidiki lembaga keuangan Indonesia khususnya pada perusahaan perbankan.

Perusahaan perbankan merupakan salah satu inti dari sektor keuangan yang terus berkembang meskipun mendapatkan dampak yang cukup signifikan akibat pandemi covid-19 dalam dua tahun terakhir. Sampel penelitian ini mengambil data perusahaan perbankan mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Alasan pengambilan sampel di tahun tersebut karena terdapat isu yang menjadi fokus

masyarakat akibat pembatasan *net interest margin* yang dikeluarkan oleh regulator pada tahun 2016. Selain itu, pada tahun 2017 pasar modal menunjukkan adanya peningkatan investasi dari investor pemula khususnya pada perusahaan perbankan yang menjadi pilihan bisnis masyarakat dibandingkan bisnis *real* dan terus meningkat meskipun terdapat kemunculan wabah covid-19 pada awal tahun 2020.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama yakni: (1) untuk menunjukkan hubungan antara karakteristik Dewan Direksi dengan profitabilitas; (2) mengkaji peran *CSR* dalam memediasi hubungan antara karakteristik Dewan Direksi dengan profitabilitas; (3) mengkaji peran mediasi reputasi perusahaan dalam hubungan karakteristik Dewan Direksi dengan profitabilitas; dan (4) mengkaji peran mediasi *CSR* dan reputasi perusahaan secara berurutan terhadap hubungan karakteristik Dewan Direksi dengan profitabilitas.

Dengan melihat bagaimana profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terkait dengan eksistensi karakteristik Dewan Direksi, penelitian ini membuat tambahan teoritis untuk pengembangan teori *agency* (Jensen & Meckling, 1976) dan teori *upper echelons* (Hambrick & Mason, 1984). Dalam praktiknya, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada pemangku kepentingan perusahaan yang dapat mencakup pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selanjutnya, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai titik awal untuk penelitian tambahan mengenai dampak kualitas pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

Penelitian ini terdiri dari lima bagian yakni:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini diawali dengan membahas konteks di mana penelitian ini dilakukan dengan menjelaskan mengenai latar belakang dan mengapa penelitian ini dibuat. Selanjutnya, dijelaskan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini sebagai bagian dari kesenjangan penelitian. Selain itu, juga dibahas mengenai pentingnya melakukan penelitian pada perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020, serta tujuan dan kontribusi penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai dasar teori yang digunakan dalam penelitian. Bab ini juga membahas hipotesis sementara yang menyatakan bahwa karakteristik Dewan Direksi mempengaruhi profitabilitas, bahwa *CSR* memediasi pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap profitabilitas, bahwa reputasi perusahaan memediasi pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap profitabilitas, dan bahwa *CSR* dan reputasi perusahaan memiliki peran mediasi secara berurutan dari hubungan karakteristik Dewan Direksi terhadap profitabilitas.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab 3 menggambarkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, pengumpulan data (termasuk informasi tentang bagaimana peneliti mengumpulkan data sesuai dengan kriteria penelitian), definisi operasional variabel yang menjelaskan bagaimana peneliti mengumpulkan beberapa indikator pengukuran sesuai dengan variabel yang diuji, jenis dan sumber data, teknik analisis data yang menjelaskan bagaimana pengujian dilakukan oleh peneliti berdasarkan aplikasi perangkat lunak yang digunakan, dan model empiris yang mendefinisikan bagaimana model penelitian ini dibangun secara keseluruhan dalam penelitian yang dilakukan.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang meliputi: statistik deskriptif dan hasil pengujian per hipotesis yang dirangkum oleh peneliti yang dijelaskan dalam tabel hasil. Bab ini juga membahas hasil temuan dan kesesuaian dengan teori beserta argumentasi.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan hasil penelitian. Bab ini juga memberikan saran kepada manajemen, regulator, investor, dan peneliti selanjutnya tentang keberlanjutan kajian dari penelitian ini.